MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-5606 | p-ISSN : 2797-5592
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/manajerial

MANAJEMEN SEKOLAH BERBASIS PESANTREN DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING

Ahmad Muniib Muqorroba. [1], M. Fajar Basuki[2], Hamid Muzakki[3]
Universitas Islam Negeri Syech Wasil, Kediri[1, 2, 3]
e-mail: ahmadmuniibmuqorroba@gmail.com

Diterima: *13/10/2026*; Direvisi: *20/10/2026*; Diterbitkan: *4/11/2026*

ABSTRAK

Sekolah berbasis pesantren merupakan model pendidikan yang mengintegrasikan sistem pendidikan formal dengan nilai, tradisi, dan program kepesantrenan. Integrasi tersebut menjadi salah satu alternatif pengelolaan pendidikan dalam merespons tuntutan masyarakat terhadap pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada kemampuan akademik, tetapi juga pembentukan karakter dan penguasaan keagamaan. Penelitian ini bertujuan menganalisis manajemen sekolah berbasis pesantren dalam meningkatkan daya saing di SMP Sains Miftahul Huda Keringan Nganjuk, khususnya pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara, serta orang tua siswa, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen dan arsip sekolah. Keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dilakukan melalui perumusan visi, misi, tujuan, sasaran, pembentukan tim pelaksana, penyusunan kurikulum integratif, serta penetapan program pesantren. Pelaksanaan diwujudkan melalui pembagian kelas reguler dan tahfidz, kajian kitab kuning, pembelajaran teknologi informasi, sistem paperless dan cashless, pengembangan soft skill, serta penggunaan bahasa Inggris sebagai pengantar pada sebagian besar mata pelajaran. Evaluasi dilakukan melalui mekanisme internal bersama yayasan dan konsultan serta evaluasi eksternal melalui akreditasi BAN-S/M, rapor pendidikan, dan kuesioner wali murid. Manajemen tersebut membentuk diferensiasi dan fokus sebagai strategi peningkatan daya saing sekolah melalui integrasi keunggulan akademik, keagamaan, karakter, teknologi, dan keterampilan.

Kata Kunci: *daya saing, manajemen pendidikan Islam, pesantren, sekolah berbasis pesantren*

ABSTRACT

Pesantren-based schools represent an educational model that integrates formal schooling with pesantren values, traditions, and programs. Such manajemen; sekolah berbasis pesantren; daya saing; pendidikan Islam integration provides an alternative model of educational management in responding to community demands for education that emphasizes not only academic achievement but also character development and religious competence. This study aims to analyze the management of a pesantren-based school in improving competitiveness at SMP Sains Miftahul Huda Keringan Nganjuk, particularly in terms of planning, implementation, and evaluation. This study employed a qualitative approach with a case study design. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The informants consisted of the principal, vice principals, treasurer, and students' parents, while secondary data were obtained from school documents and archives. Data credibility was established through prolonged participation and triangulation. The findings indicate that planning was conducted through the formulation of vision, mission, objectives, targets, the establishment of an

Copyright (c) 2026 MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
https://doi.org/10.51878/manajerial.v6i4.16475

MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-5606 | p-ISSN : 2797-5592
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/manajerial

implementation team, integrated curriculum development, and the determination of pesantren programs. Implementation was carried out through the division of regular and tahfidz classes, kitab kuning studies, information technology-based learning, paperless and cashless systems, soft-skill development, and the use of English as the medium of instruction in most subjects. Evaluation was conducted internally with the foundation and educational consultants and externally through BAN-S/M accreditation, educational reports, and parent satisfaction questionnaires. This management model contributes to school competitiveness through differentiation and focus strategies based on the integration of academic, religious, character, technological, and skills-oriented advantages.

Keywords: *competitiveness*, *Islamic education management*, *pesantren*, *pesantren-based school*

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan yang bermutu memerlukan tata kelola kelembagaan yang terencana, terarah, dan berkelanjutan guna merespons dinamika perubahan zaman. Lembaga pendidikan saat ini menghadapi tuntutan masyarakat yang semakin kompleks dalam melahirkan generasi yang unggul secara intelektual sekaligus memiliki integritas moral (Firdaus & Shohib, 2026; Manzil & Yenuri, 2026; Pertiwi et al., 2026; Ulfah & Suyadi, 2021). Dalam konteks tersebut, penerapan fungsi manajemen yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan menjadi penentu efektivitas pencapaian visi institusi (Terry, 1977). Kompleksitas manajerial ini tampak nyata pada sekolah berbasis pesantren yang mengemban mandat ganda, yakni memenuhi standar kurikulum nasional dan merawat tradisi keilmuan Islam. Penataan program yang sinergis menjadi kunci agar kedua entitas tersebut tidak saling tumpang tindih dalam pelaksanaannya (Akbar et al., 2023).

Sekolah berbasis pesantren mempertemukan sistem pendidikan formal dengan ekosistem pesantren yang sarat dengan pembinaan spiritual dan kemandirian (Firdaus et al., 2022; Harmathilda et al., 2024; Musfah et al., 2021; Prasetyo & Anwar, 2021). Penggabungan dua entitas ini tidak sekadar menempelkan kegiatan keagamaan pada jadwal pelajaran formal, melainkan menuntut integrasi sistemik pada struktur program, alokasi waktu, serta kultur kelembagaan (Usman, 2013). Kendala yang kerap dihadapi lembaga terpadu berkisar pada kelebihan beban belajar peserta didik dan fragmentasi orientasi kurikulum (Maghfiroh et al., 2023). Oleh karena itu, harmonisasi kurikulum nasional dan kepesantrenan mutlak diperlukan agar lembaga mampu merumuskan arah pendidikan yang adaptif terhadap tuntutan zaman (Aziz et al., 2023). Pengelolaan yang matang akan menghasilkan keunikan institusional yang tidak dimiliki oleh sekolah umum pada umumnya (Ansori, 2021; Islam, 2021; Nurdin & Munir, 2020; Tiya, 2025; Zulkifli, 2020).

Ketatnya kompetisi antarlembaga pendidikan mengharuskan sekolah memiliki distingsi operasional agar memperoleh kepercayaan publik yang berkelanjutan. SMP Sains Miftahul Huda Keringan Nganjuk merespons tantangan daya saing tersebut dengan mengembangkan diferensiasi kelembagaan yang memadukan penguasaan sains, teknologi modern, dan tradisi pesantren. Keberadaan 268 peserta didik yang terbagi ke dalam kelas reguler dan kelas *tahfidz* mencerminkan minat masyarakat yang tinggi terhadap program unggulan sekolah. Sekolah ini menerapkan sistem nir-kertas (*paperless*) dan pembayaran non-tunai (*cashless*), kajian *kitab kuning*, serta pengantar bahasa Inggris dalam proses pembelajarannya. Pemanfaatan inovasi teknologi yang dikombinasikan dengan pembiasaan nilai keislaman menjadi pilar strategis dalam membangun reputasi keunggulan madrasah (Hakim & Susanto, 2026).

Copyright (c) 2026 MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
https://doi.org/10.51878/manajerial.v6i4.16475

MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-5606 | p-ISSN : 2797-5592
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/manajerial

Meskipun penelitian mengenai integrasi kurikulum kepesantrenan telah banyak dikaji, telaah mendalam yang menghubungkan rantai manajemen mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi terhadap strategi daya saing sekolah masih terbatas. Mayoritas kajian terdahulu membatasi fokus pada aspek pedagogis pembelajaran agama di kelas tanpa membedah mekanisme manajerial sekolah secara holistis. Celah penelitian ini perlu diisi untuk mengungkap bagaimana kepemimpinan sekolah mengorkestrasi sumber daya pesantren dan tuntutan akademik formal menjadi keunggulan kompetitif. Kerangka keunggulan bersaing dari Porter (1985) relevan digunakan untuk membedah bagaimana strategi diferensiasi dan fokus diterapkan pada lembaga pendidikan Islam terpadu. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif manajemen sekolah berbasis pesantren di SMP Sains Miftahul Huda Keringan Nganjuk pada tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam meningkatkan daya saing kelembagaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi praktik manajemen sekolah berbasis pesantren secara mendalam dan kontekstual. Desain studi kasus dipilih karena peneliti berupaya memahami fenomena manajerial yang unik dan terintegrasi pada lingkungan alamiah sekolah. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama yang terlibat langsung dalam proses penghimpunan data di lapangan. Penelitian dilaksanakan di SMP Sains Miftahul Huda Keringan Nganjuk pada rentang waktu bulan Januari hingga Juni 2023. Pemilihan lokasi didasarkan pada karakteristik sekolah yang memiliki distingsi kuat dalam memadukan kurikulum sains terapan, teknologi informasi, dan kepesantrenan.

Subjek atau informan dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kapasitas dan keterlibatan langsung informan dalam tata kelola institusi. Informan utama meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, kepala tata usaha, serta bendahara sekolah. Selain itu, ketua yayasan, pengasuh pondok pesantren, guru pengampu mata pelajaran, dan perwakilan orang tua siswa turut dilibatkan guna memperkaya perspektif data. Sumber data primer diperoleh melalui pernyataan langsung para informan, sedangkan data sekunder bersumber dari dokumen resmi kelembagaan. Dokumen tersebut mencakup arsip Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP), jadwal pembelajaran, dan laporan capaian mutu sekolah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif pasif, wawancara mendalam (*in-depth interview*), dan studi dokumentasi. Peneliti mengamati secara langsung dinamika pembelajaran harian, aktivitas halaqah tahfidz, dan penggunaan fasilitas digital di lingkungan sekolah. Wawancara mendalam dilakukan dengan panduan terstruktur kepada informan kunci untuk menggali motif, implementasi program, serta kendala manajerial yang dialami. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk memverifikasi data administratif, portofolio kegiatan siswa, serta hasil evaluasi program. Triangulasi sumber dan triangulasi teknik diterapkan untuk menguji kredibilitas serta keabsahan data empiris yang diperoleh.

Analisis data dilakukan mengikuti model analisis interaktif yang terdiri atas tahapan kondensasi data, penyajian data, serta penarikan simpulan dan verifikasi. Pada tahap kondensasi data, peneliti merangkum, memilih data penting, dan membuang informasi yang tidak relevan dengan fokus manajemen perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Data yang telah tersusun kemudian disajikan dalam bentuk matriks naratif tematik yang diperkuat oleh kutipan wawancara langsung dan dokumentasi lapangan. Pada tahap akhir, simpulan ditarik secara induktif dan diverifikasi ulang terhadap catatan lapangan untuk menjamin keabsahan

Copyright (c) 2026 MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
https://doi.org/10.51878/manajerial.v6i4.16475

MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-5606 | p-ISSN : 2797-5592
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/manajerial

interpretasi. Pendekatan analisis ini memampukan peneliti menyusun deskripsi komprehensif mengenai strategi keunggulan bersaing sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan perencanaan di SMP Sains Miftahul Huda Keringan Nganjuk dirancang secara partisipatif dan terstruktur. Perencanaan diawali dengan penyelarasan visi kelembagaan antara pihak sekolah formal dan yayasan pesantren guna menyatukan orientasi pendidikan. Tim pengembang kurikulum merumuskan dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) yang mengintegrasikan Kurikulum Merdeka dengan kurikulum pesantren. Proses musyawarah penentuan program kerja melibatkan kepala sekolah, jajaran pengasuh pesantren, komite sekolah, dan konsultan pendidikan profesional. Sinergi ini memastikan bahwa target penguasaan akademik tidak mereduksi kekhasan nilai-nilai kepesantrenan yang telah menjadi fondasi lembaga.

Kepala sekolah menegaskan bahwa perencanaan kurikulum dilakukan untuk menjamin keseimbangan beban belajar siswa tanpa mengorbankan kualitas capaian masing-masing program. Hal ini terungkap dalam kutipan wawancara dengan Kepala SMP Sains Miftahul Huda berikut:

"Kami tidak ingin peserta didik mengalami kejenuhan akibat jadwal yang tumpang tindih antara sekolah dan pondok. Oleh sebab itu, sejak awal tahun ajaran, kami duduk bersama jajaran pengasuh pesantren untuk membedah kurikulum, membagi alokasi waktu pagi untuk pembelajaran sains dan bahasa, serta mengalokasikan sore hingga malam untuk pendalaman kitab dan tahfidz secara terstruktur." (Wawancara, 15 Februari 2023).

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa perencanaan waktu dan kurikulum diposisikan sebagai pedoman operasional utama agar kegiatan akademik dan kepesantrenan saling melengkapi. Tahap perencanaan ini dilanjutkan dengan pembagian peserta didik ke dalam rombongan belajar kelas reguler dan kelas *tahfidz* sesuai dengan pemetaan potensi individu.

Pelaksanaan manajemen diwujudkan melalui diferensiasi proses belajar mengajar yang mengedepankan inovasi digital dan tradisi pesantren. Pada kelas *tahfidz*, siswa difokuskan pada hafalan Al-Qur'an dengan target 10 juz selama tiga tahun pendidikan, sedangkan kelas reguler berfokus pada pendalaman sains dan riset terapan. Kajian keagamaan dilaksanakan menggunakan rujukan *kitab kuning* dasar metode *Awamil* guna membekali kemampuan tata bahasa Arab santri. Di sisi lain, modernisasi pembelajaran diwujudkan melalui penerapan sistem ujian berbasis aplikasi sekolah yang meniadakan penggunaan kertas (*paperless*). Transaksi di kantin dan koperasi sekolah juga menggunakan sistem pembayaran digital non-tunai (*cashless*), serta penguasaan keterampilan komputer yang mencakup desain grafis dan videografi.

Penguatan daya saing juga dibangun melalui penerapan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran sains, matematika, dan ilmu sosial. Untuk mempersiapkan kesiapan peserta didik, sekolah menyelenggarakan matrikulasi bahasa intensif bagi siswa baru pada awal semester. Terkait penguatan bahasa asing dan literasi digital ini, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum menjelaskan:

"Bahasa Inggris dan keterampilan teknologi informasi merupakan instrumen wajib yang kami tanamkan kepada seluruh santri. Santri kami dibiasakan berpresentasi menggunakan laptop dan berbahasa Inggris, sehingga anggapan bahwa anak pondok itu tertinggal dalam aspek teknologi dan bahasa global dapat terbantahkan secara nyata." (Wawancara, 22 Maret 2023).

Copyright (c) 2026 MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
https://doi.org/10.51878/manajerial.v6i4.16475

MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-5606 | p-ISSN : 2797-5592
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/manajerial

Pernyataan tersebut mencerminkan komitmen kelembagaan dalam menciptakan profil lulusan santri yang berwawasan global serta melek teknologi informasi. Keberhasilan implementasi program ini didukung oleh sarana laboratorium komputer yang memadai dan akses internet yang terkontrol.

Tahap evaluasi manajemen dilaksanakan secara berlapis melalui mekanisme penilaian internal dan eksternal secara berkelanjutan. Evaluasi internal diselenggarakan dua kali dalam sebulan melalui rapat koordinasi antara pihak sekolah, pengurus yayasan, dan konsultan pendidikan guna mengevaluasi ketercapaian target kurikulum. Koordinasi bulanan bersama para ustaz pesantren juga rutin dilakukan untuk memantau kedisiplinan dan perkembangan akhlak peserta didik di asrama. Sementara itu, evaluasi eksternal dibuktikan dengan perolehan peringkat akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) pada tahun 2023. Sekolah juga menunjukkan capaian Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dengan capaian literasi dan numerasi yang memuaskan.

Untuk memberikan gambaran sistematis mengenai arsitektur tata kelola yang dijalankan, ringkasan komponen manajemen sekolah berbasis pesantren di SMP Sains Miftahul Huda disajikan pada Tabel 1. Data pada tabel merangkum keterkaitan fungsional antara aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dioperasionalkan lembaga.

Tabel 1. Matriks Manajemen Sekolah Berbasis Pesantren SMP Sains Miftahul Huda

Aspek Manajemen	Fokus Kebijakan Program	Bentuk Implementasi Lapangan
Perencanaan	Penyelarasan visi dan kurikulum terpadu	Penyusunan KOSP integratif, pemetaan kelas reguler dan *tahfidz*, pelibatan yayasan dan konsultan.
Pelaksanaan	Diferensiasi kurikulum dan inovasi digital	Kajian *kitab kuning*, target hafalan 10 juz, sistem *paperless*, pembayaran *cashless*, dan *bilingual*.
Evaluasi	Pengawasan mutu internal dan eksternal	Rapat berkala yayasan, sinkronisasi asrama, akreditasi BAN-S/M, ANBK, serta survei kepuasan wali murid.

Berdasarkan paparan data pada Tabel 1, alur manajemen di SMP Sains Miftahul Huda memperlihatkan konsistensi program yang terintegrasi pada setiap tahapan tata kelola. Indikator pada Tabel 1 menegaskan bahwa program unggulan seperti kajian *kitab kuning* dan inovasi digital bukanlah program yang berdiri sendiri, melainkan hasil dari perencanaan kolaboratif dan evaluasi yang terstruktur. Meskipun demikian, evaluasi lapangan mencatat bahwa tindak lanjut hasil survei kepuasan wali murid dan rekomendasi akreditasi belum sepenuhnya dituangkan ke dalam rencana kerja operasional jangka menengah. Penguatan tindak lanjut rekomendasi tersebut menjadi agenda krusial bagi manajemen sekolah untuk mempertahankan mutu layanan pendidikan secara konsisten.

Pembahasan

Keberhasilan SMP Sains Miftahul Huda Keringan Nganjuk dalam meningkatkan daya saing institusi membuktikan bahwa integrasi pendidikan formal dan kepesantrenan dapat dikelola secara harmonis melalui fungsi manajemen modern. Tahap perencanaan partisipatif yang melibatkan unsur sekolah, yayasan, dan komite merupakan penerapan nyata dari teori manajemen berbasis sekolah yang mengedepankan otonomi dan akuntabilitas (Mulyasa, 2005). Konsistensi perumusan visi dan misi terpadu sejalan dengan temuan Akbar et al. (2023) yang menegaskan bahwa keberhasilan sekolah berbasis pesantren ditentukan oleh kejelasan arah perencanaan yang menjembatani kurikulum umum dan kultur kepesantrenan. Penyatuan dua kutub pendidikan ini menghindarkan peserta didik dari beban kognitif berlebih dan friksi jadwal

Copyright (c) 2026 MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
https://doi.org/10.51878/manajerial.v6i4.16475

MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-5606 | p-ISSN : 2797-5592
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/manajerial

kegiatan (Maghfiroh et al., 2023). Pengelolaan waktu yang terstruktur, di mana kegiatan kurikuler dan pembinaan kepesantrenan dijadwalkan secara berurutan, juga memperkuat rasa memiliki peserta didik terhadap program yang dijalankan sekolah (Hidayahsyah et al., 2026; Mauludi, 2026; Nufus et al., 2025; Setiawan et al., 2025).

Ditinjau dari perspektif manajemen strategis, tata kelola yang diterapkan di sekolah ini mencerminkan implementasi strategi keunggulan bersaing Porter (1985), khususnya strategi diferensiasi (*differentiation*) dan fokus (*focus*). Strategi diferensiasi dibangun melalui keunikan layanan pendidikan yang memadukan penguasaan sains, sistem pembelajaran nir-kertas (*paperless*), sistem transaksi digital (*cashless*), serta penguasaan bahasa internasional di tengah kultur pesantren. Karakteristik distingtif ini membedakan SMP Sains Miftahul Huda dari sekolah menengah pertama lain di sekitarnya. Sementara itu, strategi fokus diwujudkan melalui konsentrasi lembaga dalam melayani segmen masyarakat yang mendambakan perpaduan pendidikan karakter spiritual dan kompetensi abad ke-21 bagi anak-anak mereka (Hakim & Susanto, 2026).

Penerapan kurikulum terintegrasi dalam pelaksanaan pembelajaran terbukti mampu menjaga identitas keagamaan santri tanpa mengesampingkan penguasaan sains dan teknologi. Pola integratif ini memperkuat temuan Aziz et al. (2023) yang meneliti model kurikulum terpadu di pesantren Jawa Timur dalam mengokohkan karakter santri. Penggunaan piranti teknologi informasi dalam evaluasi harian dan penguasaan peranti lunak komputer mematahkan stereotip tradisional mengenai keterbelakangan teknologi di lingkungan pesantren. Melalui pendekatan adaptif ini, pesantren memposisikan dirinya sebagai produsen generasi berpengetahuan luas yang siap menghadapi tuntutan globalisasi (Tafsir, 1992). Dengan demikian, kemampuan pesantren dalam mengelola integrasi kurikulum secara sistematis menjadi kunci bagi penguatan mutu lulusan yang kompetitif di bidang sains tanpa kehilangan nilai keislaman (Baidhowi & Muharom, 2024; Haryadi et al., 2026; Huda et al., 2025; Ilham & Suyatno, 2020; Prasetyo & Anwar, 2021).

Pada aspek evaluasi, pengawasan internal berkala dan audit eksternal melalui akreditasi nasional dan asesmen pendidikan menjadi instrumen penjaminan mutu kelembagaan. Penyelenggaraan evaluasi yang mencakup ranah akademik, kepesantrenan, dan kepuasan pemangku kepentingan sejalan dengan prinsip pengawasan komprehensif dalam manajemen pendidikan Islam (Usman, 2013). Kendati demikian, hasil evaluasi yang belum terkonversi optimal ke dalam perencanaan perbaikan jangka menengah menunjukkan masih perlunya peningkatan kapasitas manajemen perubahan. Secara keseluruhan, daya saing SMP Sains Miftahul Huda terbangun berkat kemampuan institusi dalam mengorkestrasi diferensiasi program pesantren dan modernitas tata kelola ke dalam satu identitas kelembagaan yang kokoh.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen sekolah berbasis pesantren di SMP Sains Miftahul Huda Keringan Nganjuk berhasil meningkatkan daya saing kelembagaan melalui penerapan strategi diferensiasi dan fokus yang terpadu pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dilaksanakan secara partisipatif dan kolaboratif antara pihak sekolah, yayasan pesantren, dan konsultan dalam menyusun Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) integratif. Pelaksanaan program mengombinasikan keunggulan tradisi keagamaan melalui kelas *tahfidz* dan kajian *kitab kuning* dengan modernitas pembelajaran sains berbasis teknologi informasi (*paperless* dan *cashless*) serta lingkungan berbahasa Inggris. Sementara itu, evaluasi dilakukan secara berkesinambungan melalui

Copyright (c) 2026 MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
https://doi.org/10.51878/manajerial.v6i4.16475

koordinasi internal yayasan, pemantauan asrama, serta penilaian eksternal melalui akreditasi BAN-S/M dan ANBK guna mempertahankan mutu kelembagaan.

Hasil penelitian ini berimplikasi pada pentingnya kepemimpinan transformasional di sekolah Islam terpadu dalam menerjemahkan rekomendasi evaluasi menjadi rencana strategis jangka menengah yang terukur dan berkelanjutan. Pihak yayasan dan pengelola sekolah disarankan untuk memperkuat sistem penjaminan mutu internal serta menyediakan pelatihan berkala bagi tenaga pendidik guna menjaga konsistensi mutu kurikulum terpadu. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas lingkup kajian melalui studi multisitus komparatif pada jenjang pendidikan yang berbeda atau menggunakan pendekatan kuantitatif guna mengukur kontribusi empiris diferensiasi kurikulum terhadap kepuasan masyarakat secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, A., Raharjo, R., Supriadi, D., Wahidin, D., & Hanafiah, H. (2023). Manajemen sekolah berbasis pesantren dalam meningkatkan mutu lulusan. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, *16*(2), 644–659. https://doi.org/10.52434/jpu.v16i2.2388

Ansori, M. (2021). Pengembangan kurikulum madrasah di pesantren. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *1*(1), 41–50. https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.32

Aziz, A., Setyawan, B. W., Purwowidodo, A., & Yasin, M. (2023). Islamic integrated curriculum model to strengthen santri's religious character: A case study at Islamic boarding school in Blitar. *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*, *21*(1), 63–79. https://doi.org/10.21154/cendekia.v21i1.6082

Baidhowi, M., & Muharom, F. (2024). Manajemen pesantren dalam mengintegrasikan antara ilmu agama dan sains di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus. *Al-Kainah*, *3*(2), 229–241. https://doi.org/10.69698/jis.v3i2.695

Firdaus, E. J., & Shohib, M. (2026). Rekonstruksi nilai adab dalam kitab Ādāb Sulūk Al-Murīd dan relevansinya terhadap pendidikan modern. *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, *6*(3), 1816–1825. https://doi.org/10.51878/educational.v6i3.11739

Firdaus, M. A., F, S. R. A., & Erihadiana, M. (2022). Manajemen peserta didik pendidikan Islam. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *5*(1), 41. https://doi.org/10.30868/im.v5i01.1991

Hakim, L., & Susanto, S. (2026). Analisa strategi peningkatan daya saing sekolah berbasis pondok pesantren melalui inovasi manajemen pendidikan di Kabupaten Pringsewu. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, *7*(3), 2057–2067. https://doi.org/10.47467/elmal.v7i3.11607

Harmathilda, H., Yuli, Y., Hakim, A. R., & Supriyadi, C. (2024). Transformasi pendidikan pesantren di era modern: Antara tradisi dan inovasi. *KARIMIYAH: Journal of Islamic Literature and Muslim Society*, *4*(1), 33–50. https://doi.org/10.59623/karimiyah.v4i1.51

Haryadi, R. N., Salman, A. M. bin, & Munadi, M. (2026). Reorientasi kurikulum pesantren terhadap tantangan globalisasi pendidikan dan pengetahuan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *9*(1), 583–591. https://doi.org/10.54371/jiip.v9i1.10204

Hidayahsyah, N., Rahmawati, Q., Rahmah, S. Y., Syarifah, S., & Saifulloh, A. I. (2026). Peran program zona tahfidz dalam peningkatan spiritual mahasantri di Universitas Darussalam Gontor. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, *5*(3), 1250–1256. https://doi.org/10.54259/diajar.v5i3.8809

Copyright (c) 2026 MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
https://doi.org/10.51878/manajerial.v6i4.16475

Huda, V. S., Kholifa, A. K., & Pratama, M. R. (2025). Integrasi pendidikan Islam dan sain dalam dunia pasantern di era 4.0. *Arsy: Jurnal Studi Islam*, *9*(2), 135–149. https://doi.org/10.32492/arsy.v9i2.9205

Ilham, D., & Suyatno, S. (2020). Pengembangan manajemen kurikulum dan pembelajaran di pondok pesantren. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, *8*(2), 186–195. https://doi.org/10.21831/jamp.v8i2.32867

Islam, M. (2021). Management of Islamic boarding school curriculum integration in improving the quality of madrasah education. *Halaqa: Islamic Education Journal*, *5*(1), 63–71. https://doi.org/10.21070/halaqa.v5i1.1325

Maghfiroh, R. A., Ali, M., & Azani, M. Z. (2023). The implementation of national curriculum and Islamic boarding school curriculum integration. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, *10*(1), 1–18. https://doi.org/10.17509/t.v10i1.55436

Manzil, L. D., & Yenuri, A. A. (2026). Model reaktualisasi pendidikan Islam dalam menghadapi era modern di pesantren. *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, *6*(3), 1873–1882. https://doi.org/10.51878/educational.v6i3.11737

Mauludi, S. A. (2026). Integrasi nilai amanah dalam manajemen dan perencanaan pendidikan Islam: Studi pustaka dan kerangka operasional. *Jurnal Epistemic*, *5*(2), 375–394. https://doi.org/10.70287/epistemic.v5i2.583

Mulyasa, E. (2005). *Manajemen berbasis sekolah: Konsep, strategi, dan implementasi*. Remaja Rosdakarya.

Musfah, J., Zakaria, R., Sofyan, A., Sayuti, W., Ridho, K., Fauzan, F., & Muawam, M. (2021). Pesantren-based school curriculum integration model in Indonesia. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *5*(2), 223–240. https://doi.org/10.14421/manageria.2020.52-13

Nufus, J. F., Alfaza, S. A., Ulwiyah, K. H., Cahyani, E. A., & Dzukhriyah, S. (2025). Penguatan kompetensi program tahfidzul Qur'an melalui kurikulum integrasi di sekolah formal dan pesantren di SMP Dharma Lestari Salatiga. *Kreatifitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, *14*(2), 220–235. https://doi.org/10.46781/kreatifitas.v14i2.1884

Nurdin, A., & Munir, A. (2020). Formulasi mutu kurikulum madrasah unggulan berbasis pesantren di Jember. *Journal of Islamic Education Research*, *1*(3), 201–214. https://doi.org/10.35719/jier.v1i3.69

Pertiwi, L. E., Widayatsih, T., & Mahasir, M. (2026). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, *6*(2), 635–647. https://doi.org/10.51878/teaching.v6i2.9564

Porter, M. E. (1985). *Competitive advantage: Creating and sustaining superior performance*. Free Press.

Prasetyo, M. A. M., & Anwar, K. (2021). Assessing organizational culture: An important step for enhancing the implementation of junior high school-based pesantren. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *13*(1), 646–659. https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i1.461

Setiawan, H., Kausar, S., Hakim, M. N., & Husna, F. A. (2025). Integrating tahfidz program management for comprehensive student character development. *Kharisma: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, *4*(1), 44–59. https://doi.org/10.59373/kharisma.v4i1.63

Tafsir, A. (1992). *Ilmu pendidikan dalam perspektif Islam*. Remaja Rosdakarya.

Terry, G. R. (1977). *Principles of management* (7th ed.). Richard D. Irwin.

Copyright (c) 2026 MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
https://doi.org/10.51878/manajerial.v6i4.16475

Tiya, D. (2025). Manajemen kurikulum pembelajaran Islam di pesantren menghadapi era modern. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *3*(3), 161–174. https://doi.org/10.37348/aksi.v3i3.624

Ulfah, J., & Suyadi, S. (2021). Konsep budaya religius dalam membangun akhlakul karimah peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *21*(1), 21–29. https://doi.org/10.24036/pedagogi.v21i1.950

Usman, H. (2013). *Manajemen: Teori, praktik, dan riset pendidikan* (Edisi 4). Bumi Aksara.

Zulkifli, Z. (2020). Kurikulum kepribadian santri di Indonesia. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, *17*(2). https://doi.org/10.31000/rf.v17i2.3039

Copyright (c) 2026 MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
https://doi.org/10.51878/manajerial.v6i4.16475